

PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM UNTUK MENGATASI MASALAH PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI

Irwin Supriadi¹, Agung Cahya Gumilar², Nano Sukmana³

¹Fakultas Teknik, Universitas Langlangbuana

¹irwinshared@gmail.com

^{2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Langlangbuana

²acgumilar1416@gmail.com, ³nanosukmana59@gmail.com

Abstract

The Covid-19 pandemic that has occurred since 2019 has hit various sectors of life, including the economy, society, culture, health, and also education. In the world of education, all schools began to close, and after that, there was a massive change in educational methods. One of these changes is the method of online learning education. One of the schools that have experienced the impact of the Covid-19 pandemic is the Rancakasumba 06 State Elementary School (SDN Rancakasumba 06) which is in Rancakasumba Village, Solokanjeruk District, Bandung Regency. The problem at SDN Rancakasumba 06 is that the teachers at SDN Rancakasumba 06 know about the Google Classroom application but do not know more about the existing features of the Google Classroom application and do not know how to use comprehensively. The program in this PKM adapts the in-service training program which is a training or coaching that provides an opportunity for a teacher to get performance development through training and mentoring. Face-to-face meetings are carried out using the lecture (presentation) method, demonstrations, and discussions followed by exercises/practices for creating a Google account, using Google Classroom as a learning medium, and exploring its features in it. With community service activities, the technology adaptation ability of SDN Rancakasumba 06 teachers in utilizing the Google Class Room as a learning medium can be improved.

Keywords: Covid-19, learning, online, google class room

Abstrak

Pandemic Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2019 telah memukul berbagai sektor kehidupan di antaranya ekonomi, sosial, budaya, kesehatan, dan juga pendidikan. Dalam dunia pendidikan, semua sekolah mulai diliburkan dan setelah itu muncul perubahan dalam metode pendidikan secara besar-besaran. Salah satu perubahan tersebut adalah metode pendidikan pembelajaran dalam jaringan. Salah satu sekolah yang mengalami dampak pandemi Covid-19 ini adalah Sekolah Dasar Negeri Rancakasumba 06 (SDN Rancakasumba 06) yang berada di Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung. Permasalahan yang ada di SDN Rancakasumba 06, yaitu guru SDN Rancakasumba 06 mengetahui tentang aplikasi Google Classroom tetapi tidak mengetahui lebih dalam lagi tentang fitur-fitur yang ada dari aplikasi Google Classroom tersebut dan tidak mengetahui bagaimana cara menggunakannya secara komprehensif. Program dalam PKM ini mengadaptasi program in service training yang merupakan suatu pelatihan atau pembinaan yang memberikan kesempatan kepada seorang guru untuk mendapatkan pengembangan kinerja melalui pelatihan dan pendampingan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan dengan metode ceramah (presentasi), demonstrasi dan diskusi dilanjutkan dengan latihan/praktek untuk membuat akun google, google classroom sebagai media pembelajaran serta mengeksplor fitur-fitur yang ada di dalamnya. Dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kemampuan adaptasi teknologi guru-guru SDN Rancakasumba 06 dalam memanfaatkan Google Class Room sebagai media pembelajaran dapat ditingkatkan.

Kata kunci: Covid-19, pembelajaran, daring, kelas google

PENDAHULUAN

Pandemic Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2019 telah memukul berbagai sektor kehidupan di antaranya ekonomi, sosial, budaya, kesehatan, dan juga pendidikan. Dalam dunia pendidikan, semua sekolah mulai diliburkan dan setelah itu muncul perubahan dalam metode pendidikan secara besar-besaran. Salah satu perubahan tersebut adalah metode pendidikan pembelajaran dalam jaringan.

Pembelajaran dalam jaringan sendiri di Indonesia sebenarnya sudah mulai dilakukan sejak tahun 2012 oleh beberapa sekolah di Indonesia. Pembelajaran dalam jaringan ini pun diinisiasi oleh suatu organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu SEAMOLEC dengan program SEA Digital Class. Program SEA Digital Class merupakan program pelatihan kepada para guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menekankan tentang pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran dalam jaringan.

Salah satu sekolah yang mengalami dampak pandemi Covid-19 ini adalah Sekolah Dasar Negeri Rancakasumba 06 (SDN Rancakasumba 06) yang berada di Desa Rancakasumba Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung. SDN Rancakasumba 06 merupakan Sekolah Dasar Negeri dengan akreditasi B yang memiliki guru sebanyak 9 orang guru, terdiri dari 6 guru kelas, 1 guru agama, 1 guru olah raga, dan Kepala Sekolah. Dari 9 guru ini, 2 diantaranya berstatus Pegawai Negeri Sipil, 2 guru PPPK, dan 5 orang guru tenaga honorer.

Gedung sekolah yang terdapat di SDN Rancakasumba 06 berjumlah 6 buah gedung, dengan rincian 5 gedung ruang kelas dan 1 gedung ruang guru. Dengan jumlah gedung kelas sebanyak 5 ruang ini menyebabkan pembelajaran di SDN Rancakasumba 06 ada 1 kelas yang setiap harinya harus bergantian dalam pemakaian ruang kelas.

Teknologi komunikasi yang berkembang saat ini banyak membantu pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Pemanfaatan teknologi komunikasi ini pun telah dimanfaatkan oleh guru SDN

Rancakasumba 06 dengan seluruh guru menggunakan Smartphone. Smartphone ini dimanfaatkan guru selama pandemi Covid-19 untuk berinteraksi dengan siswa atau orang tua siswa dalam pemberian materi pembelajaran, tetapi menggunakan aplikasi pesan chatting, voice note, dan video call. Dengan demikian dokumen-dokumen pembelajaran dan historis pembelajaran tidak terdokumentasi dengan baik.

Melihat situasi di atas yang merupakan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan antara guru, Kepala Sekolah, dan tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Langlangbuana, ditemukan beberapa permasalahan, yaitu guru SDN Rancakasumba 06 mengetahui tentang aplikasi Google Classroom tetapi tidak mengetahui lebih dalam lagi tentang fitur-fitur yang ada dari aplikasi Google Classroom tersebut dan tidak mengetahui bagaimana cara menggunakan aplikasi Google Classroom secara komprehensif.

Dari permasalahan yang terjadi, maka diberikan solusi permasalahan yang mudah diikuti atau diterapkan oleh guru-guru di SDN Rancakasumba 06 seperti memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada guru tentang aplikasi Google Classroom serta penjelasan fitur-fitur didalam aplikasi tersebut dan memberikan pendampingan kepada guru secara konsisten dan berkesinambungan agar guru-guru di SDN Rancakasumba 06 mahir menggunakan aplikasi Google Classroom

METODE

Program dalam PKM ini mengadaptasi program in service training yang merupakan suatu pelatihan atau pembinaan yang memberikan kesempatan kepada seorang guru untuk mendapatkan pengembangan kinerja (Purwanto, 2012; Ikhsan, dkk., 2014). Pelatihan dilakukan secara langsung dengan cara bekerja di tempat untuk belajar dan meniru suatu pekerjaan di bawah bimbingan seorang pengawas. Manfaat yang dapat diperoleh dari program in service training ini dapat (1) meningkatkan kualitas dan kuantitas produktivitas, (2) mengurangi waktu belajar yang diperlukan guru untuk

mencapai standar-standar kinerja yang ditentukan, (3) menciptakan sikap, loyalitas dan kerjasama yang lebih menguntungkan, (4) membantu guru dalam peningkatan dan pengembangan pribadi.

Agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan, maka beberapa metode dilakukan sebagai berikut.

1. Observasi: dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti peninjauan secara cermat. menurut (Semiawan, 219) dalam bukunya menyatakan bahwa observasi berarti

mengumpulkan data langsung dari lapangan. Pada metode ini tim abdimas melakukan identifikasi tempat pelaksanaan pengabdian, yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN) Rancakasumba 06 Kecamatan Solokanjeruk. Dari observasi yang dilakukan didapatkan informasi bahwa SDN Rancakasumba 06 statusnya masih terakreditasi B dan memiliki fasilitas sekolah yang sangat minim. Jumlah guru diketahui hanya berjumlah 9 guru



Gambar 1. Kegiatan Observasi

2. Wawancara: merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan memperoleh informasi dari seorang narasumber yang dilakukan dengan cara melontarkan pertanyaan kepada narasumber terkait suatu isu atau topik tertentu yang dibahas (Alex, 2022). Kegiatan wawancara dilakukan untuk menggali lebih jauh terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh SDN Rancakasumba 06 khususnya guru dalam pembelajaran di masa pandemi

covid 19. Narasumber yang diwawancarai adalah Kepala SDN Rancakasumba 06 Bapak Cucu Sahroni, S.Pd. dan salah satu perwakilan guru kelas. Hasil yang diperoleh, selama pembelajaran di masa pandemi covid 19 ini, materi dikirimkan ke siswa melalui aplikasi whatsapp orang tua, di mana materi-materi ini tidak terdokumentasi dengan baik dan mudah hilang.



Gambar 2. Kegiatan Wawancara

3. Pelatihan: dapat diartikan sebagai proses terencana untuk memodifikasi sikap atau perilaku pengetahuan, keterampilan melalui pengalaman belajar. Tujuannya adalah untuk mencapai kinerja yang efektif dalam setiap kegiatan atau berbagai kegiatan (Perpusnas, 2021). Agar guru-guru SDN Rancakasumba 06 memahami aplikasi e-learning, maka dalam pelatihan ini nantinya akan

disampaikan terlebih dahulu materi tentang pembelajaran elektronik dan aplikasinya, selanjutnya dilakukan praktik secara langsung bagaimana cara menggunakan aplikasi e-learning tersebut. Dengan demikian, peserta pelatihan (guru-guru) mendapatkan pengalaman praktis dan langsung bagaimana cara memanfaatkan dan efektifitasnya aplikasi e-learning dalam pembelajaran.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan

4. Pendampingan: berasal dari sebuah kata kerja yaitu mendampingi. Mendampingi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah menemani; menyertai dekat-dekat. Pendampingan adalah sebuah kegiatan dengan memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan bantuan (Hutagalung, 2021). Metode Pendampingan ini dilakukan oleh tim

abdimas setelah proses pelatihan dilaksanakan. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk membantu peserta pelatihan mengatasi permasalahan-permasalahan ketika mengimplementasikan hasil pelatihan. Pendampingan ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan sampai dengan batas waktu pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4. Pendampingan pembuatan Google Class Room

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan secara offline tetapi tetap memenuhi protokol kesehatan. Pertemuan tatap muka dilakukan dengan metode ceramah (presentasi), demonstrasi dan diskusi dilanjutkan dengan latihan/praktek untuk membuat akun google, google classroom sebagai media pembelajaran serta mengeksplor fitur-fitur yang ada di dalamnya. Hasil dari kegiatan PKM ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. ketercapaian tujuan PKM itu sendiri;
2. ketercapaian target materi yang sudah direncanakan; dan
3. kemampuan peserta dalam penguasaan materi (didukung oleh modul).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan secara offline tetapi tetap memenuhi protokol kesehatan. Pertemuan tatap muka dilakukan dengan metode ceramah (presentasi), demonstrasi dan diskusi dilanjutkan dengan latihan/praktek untuk membuat akun google, google classroom sebagai media pembelajaran serta mengeksplor fitur-fitur yang ada di dalamnya. Hasil dari kegiatan PKM ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. ketercapaian tujuan PKM itu sendiri;
2. ketercapaian target materi yang sudah direncanakan; dan
3. kemampuan peserta dalam penguasaan materi (didukung oleh modul).

Ketercapaian tujuan pendampingan pembuatan pengenalan, pembuatan dan penggunaan Google Classroom dalam kegiatan PKM ini secara umum sudah baik, hanya saja pada saat pembuatan kelas, beberapa HP guru mengalami kendala terkait signal dan kuota, tetapi hal ini dapat diatasi dengan penyediaan Wifi dari tim pengabdian. Selain itu beberapa kendala lainnya yaitu beberapa guru yang usia lanjut perlu pendampingan yang lebih intens dan sabar supaya ketercapaian tujuan pengabdian ini berjalan dengan baik. Namun, dilihat dari kelas pada Google Classroom yang dihasilkan, dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan PKM ini dapat tercapai.

Ketercapaian materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, penyampaian materi tentang pembelajaran berbasis IT secara umum, sampai kepada penjelasan tentang Google Classroom, penjelasan fitur-fitur di dalamnya, sampai pada penggunaannya dapat disampaikan secara jelas dan komprehensif.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi cukup optimal, hal ini terlihat selain kelas dalam media Google Classroom yang dihasilkan juga dari pengamatan selama kegiatan berlangsung.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, gambaran IPTEK yang dilakukan pada mitra adalah keterampilan dalam inovasi pembelajaran bantuan handphone/laptop yang diintegrasikan dalam pembelajaran di kelas yaitu penggunaan Google Classroom. Google

Classroom adalah platform gratis berbasis web yang dibuat untuk mempermudah kegiatan pembelajaran pendidik dan murid. Karena berbasis web, platform ini secara otomatis sudah terintegrasi dengan layanan Google Suite for Education lainnya seperti Gmail, Google Docs, dan Google Calendar.

Rencana tindak lanjut dari pelaksanaan PKM ini yaitu diharapkan guru-guru di SDN Rancakasumba 06 ke depannya mampu dan terbiasa untuk menggunakan media pembelajaran (Google Classroom) berbasis IT khususnya disaat seperti kondisi saat pandemi. Saat pembelajaran kembali normal, maka penggunaan Google Classroom dapat menjadi pendukung untuk kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran secara offline.

KESIMPULAN

Dampak dari pandemi Covid-19 yang telah memukul berbagai macam sektor, khususnya pada sektor pendidikan dapat diatasi melalui pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan (daring). Program pembelajaran secara daring dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi internet dan teknologi komunikasi smartphone sebagai media. Aplikasi pembelajaran dalam jaringan banyak ditemukan dan dimanfaatkan secara gratis, salah satunya adalah Google Class Room. Dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SDN Rancakasumba 06 menggunakan metode pelatihan dan pendampingan, kemampuan adaptasi teknologi guru-guru dapat ditingkatkan. Guru-guru SDN Rancakasumba 06 dapat memanfaatkan Google Class Room sebagai media pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi Covid-19.

REFERENSI/REFERENCE

- Alex. (2022). Wawancara Adalah. Retrieved from Pengajar.co.id: <https://pengajar.co.id/wawancara-adalah/>
- Humaira. (2015). "Kenali Google Classroom, Masa Depan Layanan Pengajaran Berbasis Online", <https://glints.com/id/lowongan/>
- p-ISSN 2715-1123, e-ISSN 2715-1131*

google-classroom-adalah/#.Y7JUodVBzIU, diakses pada 30 September 2022 pukul 10.27

- Hutagalung, S. (2021). Pendampingan Pastoral: Teori dan Praktik. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ikhsan, J., Utomo, M. P., Sunarto, E. P., Kristianingrum, S., Abyoga, M. W., Afif, A., & Khaizuron, S. (2014). Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru Kimia SMA/MA Di Era Digital Melalui Insert-CT (In-Service Training for Chemistry Teachers). In Seminar Nasional LPPM UNY ISBN (pp. 978-979).
- Perpusnas, P. (2021, November 19). Pelatihan sebagai Proses Pembelajaran dengan Sistem Terbuka. Retrieved from Pusdiklat Perpustakaan Nasional Republik Indonesia: <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/berita/read/174/pelatihan-sebagai-proses-pembelajaran-dengan-sistem-terbuka>
- Semiawan, C. R. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grasindo.

url: <http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti>